
Menguji Pengaruh Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia

Olivia Paramitha¹, Yenni Khristiana², Jarot Santosa³
Universitas Dharma AUB Surakarta
Email: Ohmitha97@gmail.com, yenni.kristi@stie-aub.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan signifikan pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016_2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 45 perusahaan perbankan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengujian terdiri dari Analisis Deskriptif, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Linier Berganda, Uji t, dan Koefisien Determinasi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil Uji Determinasi (R²) membuktikan bahwa secara keseluruhan pengaruh yang diberikan variabel dependen sebesar 97,5% sedangkan sisanya 2,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Stock Price.*

Abstract

The Purpose of this study was to determine the effect of *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin* to stock prices in bank companies on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2018.

This study uses a quantitative approach. The population in this study is 15 bank companies that are and are still listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 15 companies. The testing technique consisted of Descriptive Statistics Analysis, Data Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Analysis, T Test, and Determination.

Hypothesis test result that EPS had a positive and significant effect on stock price, DER has a negative and significant effect on stock price, PBV had a positive and significant effect on stock price, NPM have a negative and significant effect on stock price. Determination Test Results (R²) prove that overall the influence of the independent variables on the dependent variables is 97,5% while the remaining 2,5% is influenced by other factors not included in the research model.

Keywords: *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia sudah sangat pesat sejak ditetapkan kebijakan-kebijakan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut meningkatkan keinginan para pelaku bisnis di pasar modal dan juga menarik perhatian para peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pasar modal.

Pasar modal (*capital market*) yaitu suatu sarana dimana surat-surat berharga yang berjangka panjang diperjual belikan (Sartono, 2012:23). Agar para investor mau menanamkan modalnya maka perusahaan harus memberi informasi tentang laporan keuangan. Di pasar modal para calon investor banyak dihadapkan pada berbagai informasi yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan yang *go public*, salah satu informasi yang dapat digunakan oleh para investor dalam mempertimbangkan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak adalah informasi tentang harga saham.

Saham adalah surat berharga yang digunakan sebagai bukti penyertan atau pemilikan individu maupun instansi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (Sunariyah, 2011:111). Proses ini akan berjalan dan sesuai dengan harga perdagangan saham dilihat dari tingginya nilai harga pasar saham, maka investor akan tertarik untuk menjual saham.

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang diminati oleh para calon investor untuk menanamkan modalnya. Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi untuk memberikan jasa pembayaran dan sebagai sarana kebijakan moneter, sehingga bank memiliki peran penting dalam perekonomian. Berdasarkan peranan dan fungsi bank, maka negara selalu berupaya agar selalu dalam kondisi yang sehat, aman dan stabil. Kestabilan ini yang membuat para calon investor berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan perbankan.

Para investor membeli beberapa saham dengan berharap untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau pembayaran sejumlah deviden oleh perusahaan. Investor akan tertarik pada perusahaan yang mempunyai kinerja yang lebih baik dengan profitabilitas tinggi karena akan mampu untuk memberi return yang tinggi juga. Semakin tinggi minat investor maka semakin tinggi pula harga saham atas permintaan saham.

Investor yang akan melakukan analisis perusahaan memerlukan informasi akuntansi. Informasi akuntansi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan dibandingkan alternatif informasi lainnya. Informasi akuntansi laporan keuangan juga menggambarkan kondisi perusahaan selama beberapa waktu yang telah dilalui.

Harga saham dapat mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang baik dan mempunyai prestasi yang akan lebih diminati oleh investor. Perusahaan berkewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Harga saham perusahaan

selalu berubah tiap tahunnya. Dari ketidakstabilan harga saham itu maka para investor selalu mempertimbangkan dari berbagai informasi untuk melakukan investasi.

Untuk mengetahui kinerja keuangan yang sehat pada perusahaan dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio keuangan salah satunya yaitu *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diberikan kepada pemegang saham (Najmudin, 2011). Melalui *Earning Per Share (EPS)* para investor mengetahui jumlah laba yang diterima per lembar saham. Rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutang jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2008). Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya.

Price Book Value ditunjukkan dalam perbandingan antara harga saham terhadap nilai bukunya (Volanda Aziz, 2012). *Price Book Value* digunakan untuk melihat ketidak wajarannya harga saham. *Price Book Value* yang rendah menunjukkan harga sahamnya murah, jika posisi harga saham berada dibawah *book value* ada kecenderungan harga saham tersebut akan menuju keseimbangan minimal sama dengan nilai bukunya. Hal ini berarti harga saham itu berpotensi lebih besar untuk naik, sehingga return yang diterima akan meningkat.

Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio yang digunakan untuk mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba neto (Werner, 2013). NPM mencerminkan kemampuan semua bagian, seperti bagian produksi, personalia, pemasaran, keuangan yang ada dalam perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)*, maka kinerja perusahaan semakin menguntungkan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Presiden Jokowi meminta industri perbankan agar menurunkan suku bunga kredit. Permintaan Jokowi untuk segera menurunkan suku bunga kredit ini disambut negatif oleh pasar. Sejumlah harga saham sektor perbankan menurun pada penutupan perdagangan pada bulan November 2018. Dapat dilihat pada harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) melemah hingga 3,85% ke level Rp 4.000 per saham, kemudian ada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) yang turun 1,66% ke harga Rp 4.140 per saham, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) turun 1,55% ke harga Rp 995 per saham. Selain itu, saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) pun terkoreksi 0,16% ke harga Rp 31.425 per saham, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) juga menyusut 0,75% ke level Rp 1315 per saham. Harga saham

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) turun 0,81% ke Rp 1.845 per saham. Tapi untuk harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) naik 1,33% ke Rp 7.600 per saham. Harga saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) pun naik 0,36% ke Rp 7.000 per saham (Kontan.co.id)

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : apakah *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

METODE

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi www.idx.co.id yaitu pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Rusmana, 2016). Populasi yang digunakan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan perbankan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling memilih anggota sampel sesuai dengan beberapa kriteria penelitian yang ingin dicapai (Wijaya, 2013). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan perbankan. Perusahaan yang akan diteliti harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan *go public* harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang menyampaikan data secara lengkap selama periode penelitian tahun 2016-2018 yang berkaitan dengan financial ratio, yang diukur menggunakan *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Book Value, dan Net Profit Margin*.

3. Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang laporan.
4. Mempunyai laporan keuangan yang bersaldo positif atau tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2018.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Uji yang terakhir yaitu Uji Hipotesis yang meliputi Analisa Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN

Pengujian Statistik Deskriptif

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1								
	(Constant)	5,085	,233		21,846	,000		
	EPS	,858	,036	,936	23,513	,000	,363	2,754
	DER	-,148	,072	-,050	-2,046	,047	,976	1,025
	PBV	1,114	,077	,460	14,408	,000	,563	1,775
	NPM	-,625	,107	-,275	-5,864	,000	,262	3,817

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2020)

Variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai minimum sebesar 3,23 dan nilai maximum sebesar 1061,88 dengan nilai rata-rata 245,8598. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai minimum sebesar 0,38 dan nilai maximum sebesar 14,75 dengan nilai rata-rata 5,8629. *Price Book Value* (PBV) mempunyai nilai minimum sebesar 0,36 dan nilai maximum sebesar 4,46 dengan nilai rata-rata 1,4620. *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai minimum sebesar 1,41 dan nilai maximum sebesar 43,37 dengan nilai rata-rata 16,4822.

Pengujian Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	45	3,23	1061,88	245,8598	295,70990
DER	45	,38	14,75	5,8629	2,47908
PBV	45	,36	4,46	1,4620	,94858
NPM	45	1,41	43,37	16,4822	9,84628
Harga Saham	45	107	26000	3981,71	5795,510
Valid N (listwise)	45				

Sumber : data diolah (2020)

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan nilai kenormalan, apabila nilai *asyp.sig.* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai *asyp.sig. (2-tailed)* maka probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) yang artinya tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan tabel IV.4 uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai 0,741 menunjukkan hasil tingkat signifikansi diatas 0,05 yang berarti data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2016,172787
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,741
Asymp. Sig. (2-tailed)		,642

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari keempat variabel independen lebih kecil dari 10. Jadi hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1022,730	728,582		1,404	,168
	EPS	1,019	1,239	,220	,822	,416
	DER	2,934	79,657	,005	,037	,971
	PBV	574,827	430,485	,270	1,335	,189
	NPM	3,955	43,544	,028	,091	,928

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas di atas, nilai signifikan keempat variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,988 ^a	,977	,975	,24820	2,058

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, PBV, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan hasil autokorelasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,058. Angka tersebut merupakan angka DW yang terletak diantara -2 sampai dengan +2. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,085	,233		21,846	,000		
	EPS	,868	,036	,936	23,513	,000	,363	2,754
	DER	-,148	,072	-,050	-2,046	,047	,976	1,025
	PBV	1,114	,077	,460	14,408	,000	,563	1,775
	NPM	-,625	,107	-,275	-5,864	,000	,262	3,817

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2020)

$$Y = 5,085 + 0,858 X1 - 0,148 X2 + 1,114 X3 - 0,625X4$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1) $\alpha = 5,085$ nilai konstanta menunjukkan pengaruh positif variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*. maka kenaikan 1% variabel independen menyebabkan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) akan naik sebesar 5,085.

2) $\beta_3 = 0,858$ menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, yang artinya jika *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan meningkat sebesar 85,8% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3) $\beta_2 = -0,148$ menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, yang artinya jika *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1%, maka Harga Saham akan menurun sebesar 14,8% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4) $\beta_1 = 1,114$ menunjukkan bahwa variabel *Price Book Value* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, yang artinya jika *Price Book Value* meningkat 1%, maka Harga Saham akan menurun sebesar 111,4% dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

5) $\beta_4 = -0,625$ menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* mengalami berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, artinya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham menurun sebesar 62,5% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

b. Uji t (Test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	5,085	,233		21,846	,000	
	EPS	,868	,036	,936	23,513	,000	,363
	DER	-,148	,072	-,050	-2,046	,047	,976
	PBV	1,114	,077	,460	14,408	,000	,563
	NPM	-,625	,107	-,275	-5,864	,000	,262

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa :

1) Variabel *Earning Per Share* (EPS) atau (X1)

EPS mempunyai nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) atau (X2)

DER mempunyai nilai signifikan sebesar 0,047 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$) maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3) Variabel *Price Book Value* (PBV) atau (X3)

PBV mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4) Variabel *Net Profit Margin* (NPM) atau (X4)

NPM mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,988 ^a	,977	,975	,24820	2,058

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, PBV, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,975 artinya bahwa 97,5% variasi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan sisanya 2,5 % dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,975 membuktikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dari variabel dependen, karena jika R^2 mendekati 1,00 maka variabel independen semakin kuat terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Jika seorang investor akan membeli saham suatu perusahaan agar memperoleh deviden. Laba biasanya menjadi penentuan pembayaran dan kenaikan nilai saham dimasa datang. Oleh karena itu, para investor akan tertarik dengan angka *Earning Per Share* yang dilaporkan perusahaan.

Earning Per Share untuk menunjukkan laba bersih yang didapat perusahaan setiap unit saham dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam mata uang (Rp). *Earning Per Share* akan memberikan informasi mengenai laba per lembar saham yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* yang tinggi, sahamnya akan diminati oleh investor, sehingga mampu menaikkan harga saham pada perusahaan tersebut.

Hal ini mendukung penelitian dari Minarsih (2017) mengemukakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai negatif namun signifikan ini menunjukkan jika variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka variabel harga saham mengalami penurunan. *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan informasi kemampuan perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek sehingga investor menganggap perusahaan yang mempunyai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi akan membebani keuangan perusahaan dan juga merugikan investor yang sudah menanamkan modalnya. Hal tersebut dapat terjadi karena laba yang diterima oleh perusahaan tidak sesuai dengan laba yang diharapkan, dikarenakan penjualan saham perbankan yang tidak maksimal dan perusahaan dinilai kurang baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga tingkat pengembalian investasinya rendah, hal tersebut menjadi informasi negatif bagi investor yang mengakibatkan permintaan saham akan berkurang dan harga saham menurun. Artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh signifikan tetapi mempunyai hubungan negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Minarsih (2017) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini bahwa *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *Price Book Value* diikuti dengan meningkatnya harga saham perusahaan.

Kemajuan perusahaan dapat dilihat dari nilai buku perusahaan tersebut. Semakin besar *Price Book Value* (PBV) maka semakin tinggi perusahaan yang dinilai oleh investor dibanding dengan dana yang ditanamkan pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Price Book Value* yang besar berarti perusahaan tersebut

dinilai kuat, maka akan menarik investor untuk membeli saham tersebut sehingga harga saham akan naik. Sebaliknya jika *Price Book Value* (PBV) perusahaan kurang bonafit maka akan mengurangi minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga menyebabkan harga saham turun. Nilai buku per lembar saham akan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini akan mengindikasikan bahwa pemodal akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi apabila keamanan atau klam atas asset bersih perusahaan semakin tinggi.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Minarsih (2017) yang menyatakan bahwa *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif namun signifikan. Karena laba yang dihasilkan perusahaan secara terus-menerus mengalami penurunan, sehingga kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba rendah mengakibatkan turunnya harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan perusahaan. Hal ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola penjualan untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba hal itu menunjukkan perusahaan tersebut mampu menekan biaya-biaya yang baik. Sebaliknya jika *Net Profit Margin* (NPM) menurun menunjukkan ketidakmampuan perusahaan memperoleh laba atas penjualan sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini menunjukkan nilai *Net Profit Margin* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Martiani (2018) yang menyatakan bahwa *Price Book Value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian dari data yang dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earnig Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
2. Variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini adalah PBV yang mempunyai nilai sebesar 1,11. Yang berarti nilai PBV lebih besar daripada nilai pada variabel lainnya.

Saran

Berdasarkan pembahasan analisis dari setiap pengujian terhadap masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti menyarankan perusahaan untuk memberikan dividen yang tinggi kepada para pemegang saham untuk menarik investor.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti menyarankan agar perusahaan mengefisienkan kinerja keuangan perusahaan agar menarik minat investor untuk membeli saham yang berdampak pada meningkatnya harga saham.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti menyarankan agar perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti menyarankan perusahaan untuk meningkatkan penjualan untuk mencapai tingkat harga saham yang tinggi.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah sejumlah variabel lainnya agar lebih lengkap, seperti *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM).

6. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat
7. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sejumlah sampel yang diteliti dan populasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sarjono, H, 2016. Analisis laporan keuangan sebagai alat prediksi kemungkinan kebangkrutan dengan model diskriminan altman pada sepuluh perusahaan properti di bursa efek Jakarta. *Business Management Journal*, 2(1).
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Aziz Saleh, Volanda. 2012. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham di Perusahaan Pertambangan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan Buku 1, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin, 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta
- Darmayasa. K., Herawati N.T dan Sinarwati. N. 2014. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012". *E-Journal S1 Akuntansi Universitas pendidikan Ganesha*. Vol:2 No:1.
- Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Pasar Modali*. Bandung. Alfabeta.
- Fakhruddin, M., and M. Sopian Hadianto. 2001. "Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal." Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Cet. Ke-5*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Safri, 2013. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Persada.

- Hermuningsih, Sri. 2012. Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayah, Nurul. 2019. “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Automative And Allied Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Universitas Lampung.
- <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-bank-berguguran-setelah-jokowi-minta-perbankan-menurunkan-suku-bunga-kredit?page=all>
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Jakarta.
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir 2010. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Khoir, Vasta Biquil dan Siti Ragil. 2014. “Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Assets Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”. Universitas Brawijaya. Malang.
- Martiani, Ni Luh Dewi. 2018. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016”. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Meira, Yustina dan Erma Setiawati. 2019. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017). Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Minarsih. 2017. “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”. Jurnal Ekonomi & Bisnis. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Najmudin. 2011. Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar’iyyah Modern. Yogyakarta: ANDI.
- Noer, Nadia Larasati. 2014. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”. Universitas Widyatama
- Nuvrian, Bagas. 2015. “Pengaruh EPS, DPS dan ROI Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI”. Jurnal Ekonomi & Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro.
- Pangaribuan, Jonner. 2015. “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. JRAK – Vol 1 No. 1.

Riyanto, Bambang, 2000. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi III. Yogyakarta: BPFE.

Rohmah, Husnul Hidayatur, Afifudin dan M. Cholid Mawardi. 2019. “Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”. E-JRA Vol. 08 No. 05. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Rusmana, Yukky. 2016. “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif. Riau.

Saleh, Salma. 2009. Pengaruh return on asset, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan industri pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 1, No. 1, Januari 2009, Hlm. 62 – 74. Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE Yogyakarta.

STIE AUB SURAKARTA. 2018. Pedoman Penulisan Skripsi. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung. Alfabeta

Sunariyah. 2011, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Unit Penerbit dan Percetakan STIE YKPN. Yogyakarta.

Suwahyono, Rajio dan Hening Widi Oetomo. 2003. “Analisis Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 10 No. 3.

Tamara, Hana. 2018. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Prive Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdapat Di BEI Periode 2013-2016”. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) Vol.3 No.2. Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Tryfino. 2009. Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Edisi Satu. Transmedia Pustaka. Jakarta.

Warren, Reeve, dan Fess. 2006. Pengantar Akuntansi. Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.

Watung, R. W., & Ilat, V. 2016. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015”. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(2).

Werner, Murhadi R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Analisis Saham. Jakarta: Salemba Empat.

Widoatmodjo, S., 2005. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Wijaya, Tony. 2013. Metodologi Penelitian, Ekonomi dan Bisnis, Teori dan Praktik.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

www.idx.co.id

www.sahamok.com